

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Melantai di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah

Muhammad Iman Taufik<sup>1\*</sup>, Diah Arminingsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak

\*Email korespondensi : [iman.taufik@ekonomi.untan.ac.id](mailto:iman.taufik@ekonomi.untan.ac.id)

### Abstract

"The Islamic banking industry in Indonesia has experienced rapid growth in recent years. Bank Syariah Indonesia (BSI) and Bank BTPN Syariah are two leading Islamic banks in Indonesia. However, in the post-pandemic era, there has been limited research comparing the financial performance of these two banks. Therefore, this research aims to analyze the financial performance comparison of Islamic banking institutions that have publicly listed their shares on the Indonesia Stock Exchange, namely Bank Syariah Indonesia and Bank BTPN Syariah. The objective of this research is to compare the financial performance between Bank Syariah Indonesia and Bank BTPN Syariah and provide recommendations for investors interested in investing in the Islamic banking sector. This research uses a descriptive-comparative method with a quantitative approach. The data used is secondary data obtained from the financial reports of both banks for the last two years (2021-2022). The measured variables include return on equity (ROE), return on assets (ROA), and price-to-earnings ratio (PER). The data obtained is analyzed using statistical analysis techniques such as t-tests, F-tests, and regression analysis."

**Keywords :** Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Bursa Efek

**Saran sitasi:** Taufik, M. I., & Arminingsih, D. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Melantai di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 217-221. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11107>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11107>

### 1. PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah), dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (OJK, 2008).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Di Indonesia, terdapat beberapa bank syariah yang beroperasi, salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank BTPN Syariah (BTPN

Syariah). Kedua bank ini berfokus pada bisnis perbankan syariah, namun mungkin memiliki perbedaan dalam kinerja saham. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis perbandingan kinerja keuangan kedua bank tersebut untuk memberikan informasi bagi investor yang ingin melakukan investasi di sektor perbankan syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah bank syariah dan produk keuangan syariah yang tersedia di pasar. Bank syariah di Indonesia sekarang memiliki posisi yang signifikan dalam industri perbankan, baik dari segi aset, kredit, deposito, maupun modal.

Dalam hal perbandingan kinerja keuangan dalam memilih saham, banyak investor tertarik pada kinerja saham Bank Syariah Indonesia dan BTPN syariah

karena sektor perbankan syariah di Indonesia diyakini masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Selain itu, karena persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan, para investor ingin mengetahui mana bank yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan menjanjikan.

Penelitian analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah Indonesia dan saham bank BTPN syariah menjadi penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan dari kedua jenis bank tersebut dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham, seperti kinerja keuangan, faktor makroekonomi, dan faktor internal bank.

Dalam analisis kinerja keuangan, beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan antara lain adalah rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR), rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL), rasio efisiensi (efficiency ratio), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Faktor makroekonomi yang mempengaruhi kinerja saham bank antara lain inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi. Faktor internal bank yang dapat mempengaruhi kinerja saham antara lain manajemen risiko, strategi bisnis, dan inovasi produk dan layanan. Dalam penelitian ini akan lebih berfokus pada ROA, ROE dan PER nya.

Dengan melakukan penelitian analisis perbandingan kinerja keuangan untuk memilih jenis saham bank syariah Indonesia dan saham bank BTPN syariah, investor dapat memperoleh informasi yang lebih akurat tentang kinerja keuangan kedua bank tersebut. Informasi tersebut dapat menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa depan.

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank BTPN Syariah merupakan dua bank syariah terkemuka di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian

deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan kinerja saham Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah dalam jangka waktu dua tahun terakhir. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kinerja saham dengan menggunakan data keuangan dalam bentuk angka-angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah selama dua tahun terakhir (2021-2022) serta data dari Bursa Efek Indonesia. Data keuangan yang digunakan meliputi return on equity (ROE), return on assets (ROA), dan price to earnings ratio (PER).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Namun, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini hanya memilih dua bank syariah terkemuka di Indonesia, yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah. Sampel yang digunakan adalah seluruh data keuangan dari kedua bank tersebut selama dua tahun terakhir.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik seperti descriptive statistic dan independent sample t-test. Deskripsi statistik digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata antara kinerja saham Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah. Uji independent sample t-test digunakan untuk menguji signifikansi kinerja pada Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan kedua bank dari website resmi masing-masing bank. Selain itu, data juga diperoleh dari publikasi-publikasi terkait industri perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan teoritik yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut :

H1 : Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga sahamnya.

H2 : Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) Bank BTPN Syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga sahamnya.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah. Penelitian ini akan melihat kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dengan Bank BTPN Syariah yang diukur dengan Return On Earning (ROE), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Rasio (PER). Berikut ini adalah tabel rasio-rasio keuangan bank syariah Indonesia dan bank BTPN syariah periode 2021-2022:

**Tabel 1**

**Rasio Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah 2021-2022**

Rasio	Bank Syariah Indonesia		Bank BTPN Syariah	
	2021	2022	2021	2022
ROE	13,71	16,84	23,67	24,21
ROA	1,61	1,98	10,72	11,43
PER	24,17	12,57	16,68	12,12

Sumber: Data diolah

**Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

**Tabel 1 : Descriptive Statistic Rasio Keuangan Bank Syariah Indonesia**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	2	13.71	16.84	15.2750	.21324
ROA	2	1.61	1.98	1.7950	.26163
PER	2	12.57	24.17	18.3700	8.20244
Valid N (listwise)	2				

**Tabel 2 : Descriptive Statistic Rasio Keuangan Bank BTPN Syariah**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	2	23.67	24.21	23.9400	.38184
ROA	2	10.72	16.68	13.7000	4.21436
PER	2	11.43	12.12	11.7750	.48790
Valid N (listwise)	2				

**a. Analisis Rasio ROE**

Pada tabel 1 dan 2 di atas dapat terlihat bahwa bank syariah Indonesia mempunyai rata-rata (mean) rasio ROE sebesar 13,2750% lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio ROE bank BTPN Syariah yang sebesar 23,7000%. Jika mengacu pada standar ROE dari Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 12%, maka bank syariah Indonesia dan bank BTPN Syariah masih berada pada kondisi yang ideal karena memiliki nilai ROE di atas ketentuan Bank Indonesia (BI).

Standar deviasi bank syariah Indonesia sebesar 2,21324 menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 13,2750. Standar deviasi bank BTPN Syariah sebesar 0,38184 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai mean-nya,

yaitu sebesar 23,7000. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA cukup baik.

**b. Analisis Rasio ROA**

Pada tabel 1 dan 2 di atas dapat terlihat bahwa bank syariah Indonesia mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 1,7950%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio ROA pada bank BTPN Syariah sebesar 13,7000%. Jika mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 1,5%, maka bank syariah Indonesia dan bank BTPN Syariah masih berada pada kondisi yang ideal karena memiliki nilai ROA di atas ketentuan Bank Indonesia (BI).

Standar deviasi bank syariah Indonesia sebesar 0,26163 menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 1,7950. Standar deviasi bank BTPN Syariah sebesar 4,21436 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 13,7000. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA cukup baik.

**c. Analisis Rasio PER**

Pada tabel 1 dan 2 di atas dapat terlihat bahwa bank syariah Indonesia mempunyai rata-rata (mean) rasio PER sebesar 18,3700%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio ROA pada bank BTPN Syariah sebesar 11,7750%.

Standar deviasi bank syariah Indonesia sebesar 8,20244 menunjukkan simpangan data yang relative kecil, karena nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya yaitu sebesar 18,3700. Standar deviasi bank BTPN Syariah sebesar 0,48790 juga menunjukkan simpangan data yang relative kecil daripada nilai mean-nya, yaitu sebesar 11,7750. Dengan kecilnya simpangan data, menunjukkan bahwa data variabel ROA cukup baik.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Hipotesis Rasio ROE**

**Tabel 3**

**Hasil Uji Statistik Independent Sample T-Test Rasio ROE**

		Levene Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed		.448	2	.832	-8.6600	1.68813	-15.43813	-1.89187	
	Equal variances not assumed		.448	1.029	.405	-8.66000	1.55912	-12.35441	-4.96559	

Untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa t- hitung untuk ROE dengan equal variance assumed adalah -5,456 dengan probabilitas 0. Oleh karena  $0 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa rasio ROE pada kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan bank BTPN Syariah terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio ROE bank syariah Indonesia lebih baik dibandingkan dengan bank BTPN Syariah.

**b. Hipotesis Rasio ROA**

**Tabel 4**

**Hasil Uji Statistik Independent Sample T-Test Rasio ROA**

	Assumed Equal Variances				Unequal Variances				
	t	sig.	t	sig.	df	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
PER Bank syariah Indonesia			19,792	0	302	-0,0000	[-0,0000; -0,0000]		
PER Bank syariah BTPN			23,182	0,002	307	-0,0000	[-0,0000; -0,0000]		

Untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa t- hitung untuk ROA dengan equal variance assumed adalah -23,182 dengan probabilitas 0,002. Oleh karena  $0,002 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa rasio ROA pada kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan bank BTPN Syariah terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio ROA bank syariah Indonesia lebih baik dibandingkan dengan bank BTPN Syariah.

**c. Hipotesis Rasio PER**

**Tabel 5**

**Hasil Uji Statistik Independent Sample T-Test Rasio PER**

	Assumed Equal Variances				Unequal Variances				
	t	sig.	t	sig.	df	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
PER Bank syariah Indonesia			0,637	0,589	308	0,0000	[-0,0000; 0,0000]		
PER Bank syariah BTPN			0,637	0,589	318	0,0000	[-0,0000; 0,0000]		

Untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa t- hitung untuk PER dengan equal variance assumed adalah 0,637 dengan probabilitas 0,589. Oleh karena  $0,589 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio PER pada kinerja keuangan bank syariah Indonesia dengan bank BTPN Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio ROA bank syariah Indonesia lebih baik dibandingkan dengan bank BTPN Syariah.

Kinerja keuangan bank syariah Indonesia lebih baik dibandingkan bank BTPN syariah dimana pada rasio ROE bank syariah Indonesia lebih rendah dari bank BTPN syariah, dimana bank syariah sebesar 15,2750% sedangkan bank BTPN syariah sebesar 23,9400% artinya bank syariah Indonesia lebih baik dibandingkan bank BTPN syariah. Pada rasio ROA bank syariah Indonesia sebesar 1,7850% lebih rendah dari bank BTPN syariah sebesar 13,7000% artinya bank BTPN syariah lebih baik dibandingkan bank syariah Indonesia. Dan pada rasio PER bank syariah Indonesia sebesar 18,3700 lebih besar dibandingkan bank BTPN syariah sebesar 11,7750 artinya bank syariah Indonesia lebih baik daripada bank BTPN syariah.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisa sample t-test dapat diketahui bahwa rasio keuangan bank syariah dengan bank konvensional sebagai berikut :

- 1) Bank syariah Indonesia memiliki Rasio ROE dan REA lebih baik dibandingkan dengan bank BTPN syariah, terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) PER bank syariah syariah Indonesia dengan bank BTPN syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**4. KESIMPULAN**

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah hasil merger tiga bank syariah besar di Indonesia, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah, yang resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia telah memisahkan sistemnya dari masing-masing induk bank dan menjadi bank syariah terbesar di Indonesia. Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari 10 bank syariah teratas secara global, dengan misi untuk memberikan akses solusi keuangan syariah kepada lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi salah satu dari lima bank terbesar berdasarkan aset dan nilai buku pada tahun 2025.

Bank BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN yang fokus pada pelayanan kepada segmen masyarakat pra-sejahtera produktif di seluruh Indonesia. Bank ini juga memiliki keunggulan dalam memberdayakan kaum perempuan dan memberikan kesempatan karir kepada lulusan SMA. Berdasarkan data keuangan dari tahun 2021 hingga 2022, terlihat bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki rasio ROE dan ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan

Bank BTPN Syariah. Namun, rasio PER Bank Syariah Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BTPN Syariah.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah dalam hal rasio ROE dan ROA. Bank Syariah Indonesia memiliki kinerja yang lebih baik dalam keuarasio tersebut. Dengan demikian, Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah memiliki perbedaan dalam kinerja keuangan, namun Bank Syariah Indonesia memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal rasio ROE dan ROA.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Anita, P. S., & Riris, P. A. (2021). Risiko Pasar Saham Perbankan Syariah dengan Metode Standar Deviasi Markowitz dan Value At Risk (Var). *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 12(1), 113-125.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosen, M. N. (2008). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah(pkes publishing).
- Oktadianawati, F. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Rindawati, E. (2007). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional.
- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 299-320.
- Sulistiyawati, A. I., & Indah, Y. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 13(2).
- Rindawati, Ema (2007). *Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. UII, Yogyakarta.
- Agnes, Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Jonathan dan Martadiredja, Tutty. (2008). *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- <https://ir.bankbsi.co.id>  
[www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com)  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)